

Pengaruh Pendapatan Sewa Modal, Jumlah Nasabah dan Kredit yang Diberikan terhadap Perolehan Laba Bersih PT Pegadaian Persero Indonesia Periode 2008-2022

Ali Mauludi¹, Difani A'isyah Fitri²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
mauludiali94@gmail.com, diffaeol0212@gmail.com

ABSTRACT.

This research aims to provide empirical evidence by examining the influence of rental income, the number of customers, and loans granted on the profitability of PT Pegadaian Indonesia. Using an associative, quantitative approach, the study analyzes 15 annual financial reports from 2008 to 2022, and samples were drawn using a saturated sampling technique. Sourced from PT Pegadaian's official website at <https://www.pegadaian.co.id/>. The data analysis technique employed is multiple linear regression. The research findings indicate the following: 1. Rental income has a significant positive effect on the net profit of PT Pegadaian Persero Indonesia, as evidenced by a t-statistic probability value of $0.015 < 0.05$, thus accepting the researcher's hypothesis H1. 2. The number of customers does not have a significant effect on the net profit of PT Pegadaian Persero Indonesia, as indicated by a t-statistic probability value of $0.305 > 0.05$, leading to the rejection of the researcher's hypothesis H2. 3. Loans granted show a significant positive effect on the net profit of PT Pegadaian Persero Indonesia, with a t-statistic probability value of $0.040 < 0.05$, thereby accepting the researcher's hypothesis H3. 4. Rental income, the number of customers, and loans granted simultaneously have a significant positive effect on the net profit of PT Pegadaian Persero Indonesia, as indicated by an F-statistic value of 30.26915 with a Prob(F-Statistic) value of $0.000013 < 0.05$, thus accepting the researcher's hypothesis H4. In conclusion, rental income and loans granted can partially influence net profit, while the number of customers does not. However, when considered together, all three variables significantly impact net profit.

Keywords: *Number of Customers, Loans Granted, Net Profit, Rental Income*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris dengan menguji pengaruh pendapatan sewa modal, jumlah nasabah dan kredit yang diberikan terhadap perolehan laba PT Pegadaian Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 15 yang merupakan laporan keuangan tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia periode 2008-2022 dan kemudian ditarik sampel dengan teknik sampling jenuh. Sumber data berasal dari website resmi laporan kinerja tahunan PT Pegadaian <https://www.pegadaian.co.id/>. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1. Pendapatan sewa modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia dilihat dari nilai probabilitas *t-statistic* sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga H1 peneliti diterima. 2. Jumlah nasabah tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia dilihat dari nilai probabilitas t-statistic sebesar $0,305 > 0,05$ yang membuktikan H2 peneliti ditolak. 3. Kredit yang diberikan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia dilihat dari nilai probabilitas t-statistic sebesar $0,040 < 0,05$ sehingga H3 peneliti diterima. 4. Pendapatan sewa modal, jumlah nasabah dan kredit yang diberikan secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia dilihat dari nilai F-statistic 30,26915 dengan nilai Prob(F-Statistic) $0,000013 < 0,05$ yang membuktikan H4 peneliti di terima. Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pendapatan sewa modal dan kredit yang diberikan mampu mempengaruhi laba bersih secara parsial, lain halnya dengan jumlah nasabah. Akan tetapi, secara simultan ketiganya mampu mempengaruhi perolehan laba bersih.

Kata kunci: Jumlah Nasabah, Kredit yang Diberikan, Laba Bersih, Pendapatan Sewa Modal

PENDAHULUAN

Ketidakstabilan ekonomi di Indonesia, dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti konflik geopolitik dan dinamika pasar global, sering memicu inflasi. Kenaikan harga barang dan jasa meningkatkan biaya hidup, menyebabkan kesulitan ekonomi bagi masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan, banyak yang mencari sumber pendanaan tambahan, seperti mengajukan kredit atau memanfaatkan layanan gadai. Kegiatan gadai tentu sudah tidak lagi asing bagi masyarakat di Indonesia, gadai merupakan kegiatan menjaminkan barang – barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian nasabah dengan lembaga keuangan. (Soemitra, 2022:57). Dalam konteks ini, PT Pegadaian hadir sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi kegiatan gadai dan muncul sebagai merek yang dikenal. Selain gadai, Pegadaian menawarkan berbagai produk, terutama pinjaman dengan jaminan barang bergerak, baik konvensional maupun syariah. Sama halnya dengan perusahaan lain, Pegadaian menerapkan sistem *profit oriented* pada kegiatan operasionalnya. Hal ini terlihat pada laporan tahunan Pegadaian yang secara transparan dipublikasikan di website resminya, pada laporan hasil kinerja keuangannya. Laporan keuangan ini membantu evaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan terkait investasi. Sehingga, keuangan memiliki peran sentral dalam menyusun rencana bisnis dan memberikan informasi yang dapat diakses oleh berbagai pihak terkait.

Secara teori, laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen yang menggambarkan situasi finansial suatu perusahaan, yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Publikasi laporan keuangan dianggap sangat penting dalam mengevaluasi sebuah perusahaan, karena informasi yang terkandung di dalamnya dapat dianalisis untuk menilai apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak sesuai dengan kepentingan pihak-pihak terkait. Di setiap

perusahaan, fungsi keuangan memiliki peran kunci dalam merancang rencana bisnis, oleh karena itu, bagian keuangan harus beroperasi dengan efisien. Hal ini memungkinkan pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengakses laporan keuangan tersebut dan menggunakan informasi tersebut.(Hidayat, 2018:2). Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan menyajikan gambaran mengenai status sumber daya pada saat tertentu. Laporan arus kas menggambarkan sumber dan penggunaan kas. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan saldo awal ekuitas, perubahan ekuitas selama periode berjalan, dan saldo ekuitas pada akhir periode yang dilaporkan. Serta laporan laba rugi yang mencerminkan perolehan hasil usaha yang telah dicapai. (Samryn, 2017:30). Laporan laba rugi adalah alat evaluasi kinerja perusahaan yang menunjukkan apakah laba atau rugi dialami selama periode tertentu. Pegadaian, dalam upayanya mencapai target laba, menawarkan beragam produk dan layanan, terutama jasa gadai. Ini menjadi fokus utama bisnis mereka yang terus berkembang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendapatan sewa modal, yang berasal dari transaksi gadai, menjadi sumber utama pendapatan mereka. Semakin banyak transaksi gadai, semakin besar pendapatan tersebut. Pertumbuhan jumlah nasabah juga berpengaruh, dengan upaya promosi dan rekomendasi nasabah yang puas. Selain itu, transaksi gadai menghasilkan jumlah kredit kepada nasabah yang memungkinkan mempengaruhi secara signifikan keuangan Pegadaian. Semua elemen ini berkontribusi pada kesuksesan Pegadaian dalam menjalankan bisnisnya.

Mengingat peran strategis PT Pegadaian Persero Indonesia dalam mendukung perekonomian Indonesia, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, manajemen Pegadaian dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hal ini tidak hanya penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka dapat terus mendukung perekonomian nasional dan masyarakat secara luas. Pada penelitian ini, peneliti memilih tiga variabel bebas yang dianggap berpengaruh terhadap perolehan laba bersih perusahaan sebagai variabel terikat yaitu, pendapatan sewa modal, yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan dari layanan gadai yang mereka tawarkan, jumlah nasabah yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan melalui layanan yang disediakan oleh Pegadaian dan jumlah kredit yang diberikan oleh Pegadaian, karena setiap kredit yang diberikan kepada nasabah dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui bunga dan biaya layanan. Dengan menganalisis variabel-variabel tersebut, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemangku kepentingan di berbagai tingkat, mulai dari manajemen perusahaan hingga regulator dan

akademisi. Ini akan membantu memperkuat sektor keuangan mikro di Indonesia dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

PT Pegadaian, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, yang kegiatan utamanya menyediakan layanan jasa penyaluran kredit berbasis hukum gadai kepada masyarakat. Kantor Pegadaian berfungsi sebagai lembaga yang memberikan layanan jasa gadai atau pinjaman, dengan menggunakan barang berharga sebagai jaminan. Fokus utama Pegadaian adalah membantu masyarakat yang membutuhkan dana darurat atau pinjaman dengan menyediakan solusi yang relatif cepat dan mudah. Pinjaman yang diberikan oleh Kantor Pegadaian umumnya memiliki jangka waktu pendek dan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pegadaian berkomitmen dalam memberikan perlakuan yang adil dan transparan kepada nasabah, mengukuhkan reputasi perusahaan sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan berintegritas

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Pada penelitian ini akan diuji bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendapatan sewa modal, jumlah nasabah, dan kredit yang diberikan terhadap perolehan laba PT Pegadaian.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu atau suatu obyek di mana peneliti ingin menyamaratakan hasil penelitian. Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia dengan jumlah 15 populasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan sampel adalah penggunaan metode sampel jenuh yang merupakan salah satu teknik dalam *Nonprobability sampling* didasarkan pada pertimbangan analisis pola perubahan laporan keuangan pada data *time series* dan kasus jumlah populasi yang tidak terlalu besar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengambilan sampel mencakup seluruh anggota populasi tanpa memilih secara acak, yang kemudian digunakan untuk analisis dalam penelitian.

Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. (Bungin, 2014:131) Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data *Time Series* atau data laporan keuangan tahunan PT. Pegadaian periode 2008 sampai 2022 yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara konsisten. Data yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam data sekunder karena sumber datanya yang diperoleh dari website resmi laporan kinerja tahunan PT Pegadaian <https://www.pegadaian.co.id/kinerja-keuangan/laporan-tahunan>,. Berikut merupakan data keuangan pendapatan sewa modal, jumlah nasabah, kredit yang diberikan serta laba bersih Pegadaian periode 2008-2009 yang telah diolah menggunakan microsoft excel 2019 untuk kemudian memudahkan dalam mengolah data pada software eviews 13:

Tabel.1 Pertumbuhan Pendapatan Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Kredit yang Diberikan dan Laba Bersih PT Pegadaian Periode 2008-2022

Tahun	Pendapatan Sewa Modal (dalam jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)	Jumlah Kredit yang Diberikan (dalam jutaan)	Laba Bersih (dalam jutaan)
2008	Rp 2.612.988	570.342	Rp 9.494.277	Rp 628.374
2009	Rp 3.609.786	819.830	Rp 14.194.632	Rp 798.195
2010	Rp 4.887.100	1.286.829	Rp 18.079.061	Rp 1.179.788
2011	Rp 5.953.202	1.825.528	Rp 23.576.330	Rp 1.476.235
2012	Rp 7.035.732	2.292.312	Rp 26.387.346	Rp 1.904.817
2013	Rp 7.201.410	2.635.871	Rp 26.355.043	Rp 1.907.304
2014	Rp 7.113.126	5.462.990	Rp 27.780.743	Rp 1.761.764
2015	Rp 8.119.795	6.587.543	Rp 30.985.223	Rp 1.938.429
2016	Rp 8.823.572	8.907.368	Rp 35.465.079	Rp 2.210.252
2017	Rp 9.517.593	9.155.239	Rp 36.882.053	Rp 2.513.539
2018	Rp 11.205.418	10.644.507	Rp 40.856.110	Rp 2.775.481
2019	Rp 12.948.638	13.857.848	Rp 50.366.150	Rp 3.108.078
2020	Rp 14.545.041	16.927.596	Rp 54.696.744	Rp 2.022.447
2021	Rp 13.808.210	19.669.037	Rp 48.961.730	Rp 2.427.310
2022	Rp 14.362.644	21.091.112	Rp 55.347.852	Rp 3.298.945

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada.(Perwita, 2021:29). Peneliti memperoleh data penelitian dengan cara mengakses laporan kinerja keuangan yang telah terpublish dalam *website* resmi PT Pegadaian. Data yang telah dicatat lalu

dikumpulkan dan di observasi secara tidak langsung untuk kemudian data ini di jadikan acuan penelitian yang sesuai dengan variabel yang diinginkan.

Mapping dan Operasional Variabel

Mapping dan Operasional Variabel penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Variabel	Indikator/Operasional Variabel	Sumber	Satuan	Skala
Pendapatan Sewa Modal (X1)	Gadai + Non Gadai (Pinjaman x Tarif) x Periode Pinjaman	Laporan Keuangan Laba Rugi Tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia Periode 2008-2022	Dalam jutaan rupiah	Rasio
Jumlah Nasabah (X2)	Nasabah Baru Gadai + Nasabah Lama Gadai + Nasabah Baru Non Gadai + Nasabah Lama Non Gadai	Laporan Kinerja Tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia Periode 2008-2022	Per-Orangan	Rasio
Kredit yang Diberikan (X3)	Kredit Lancar + Kredit dalam Perhatian + Kredit Kurang Lancar + Kredit Diragukan + Kredit Macet	Laporan Keuangan Posisi Keuangan Tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia Periode 2008-2022	Dalam jutaan rupiah	Rasio
Labas Bersih (Y)	Total Pendapatan Usaha – Total Beban Usaha – Beban Pajak	Laporan Keuangan Laba Rugi Tahunan PT Pegadaian Persero Indonesia Periode 2008-2022	Dalam jutaan rupiah	Rasio

Tabel 2. Mapping dan Operasional Variabel

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan software Eviews 13 untuk mengolah data penelitian berdasarkan karakteristik data yang ada dan menjawab pertanyaan penelitian serta mengungkap pola atau hubungan yang relevan.. Sebelum analisis regresi dilakukan, berikut adalah beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, berdasarkan pada konteks dan jenis data yang dikumpulkan:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal dalam model regresi. Jika data terdistribusi normal,

maka uji statistik parametrik digunakan. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji statistik non parametrik. (Siregar, 2014:153). Keputusan didasarkan pada nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) dengan signifikansi alpha 0,05 (5%). Nilai Probabilitas Jarque-Bera > signifikansi α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal. Dan apabila nilai Probabilitas Jarque-Bera < signifikansi α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. (Ismanto, 2021:127)

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah jenis uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinieritas. Kita dapat memutuskannya dengan melihat hasil nilai VIF. Jika nilai VIF model kurang dari 10 (<10) maka model dinyatakan bebas kasus multikolinieritas. (Mauludi, 2016:167)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan estimasi yang akurat dan valid, serta meningkatkan kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen dengan baik. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Uji Glejser berdasarkan keputusan nilai probabilitas masing-masing variabel bebas dengan signifikansi alpha 0,05 (5%). Keputusan di dasarkan pada apabila nilai probabilitas > α (0,05) maka pada model regresi tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila Probabilitas < α (0,05) maka pada model regresi ditemukan masalah heteroskedastisitas. (Ismanto, 2021:132)

Uji Auto Korelasi

Autokorelasi mengindikasikan adanya korelasi di antara angka-angka sampel atau data observasi yang disusun berdasarkan urutan waktu. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan syarat: Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi autokorelasi jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$, dan Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$. (Mauludi, 2016:171-172)

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen., apakah masing-masing variabel independen tersebut berpengaruh positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Karena pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang

akan diujikan, maka persamaan yang akan digunakan adalah : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. (Firdaus, 2019:197-198).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih kuat, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (adjusted R²) yang rendah berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen terbatas. (Wahyuni, 2020:79)

Uji t-statistic

Uji t-statistik ini digunakan sebagai indikator seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel dependen atau dependen. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi dengan asumsi jika $< \alpha$ (0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai probabilitas atau signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Priyatno, 2022:52-53).

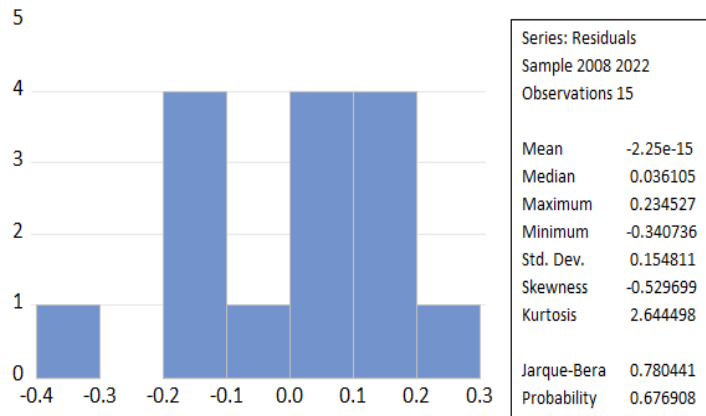
Uji F Statistik

Uji F-statistik bertujuan untuk melihat apakah yang dinyatakan dalam variabel bebas yang akan dimuat ke dalam model secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan bahwa variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015:95)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan pada gambar 1. grafik di bawah, hasil yang di dapat dari uji normalitas Jarque-Bera menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,676908 dimana nilainya lebih besar ($>$) dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada penelitian ini telah berdistribusi secara normal. Dengan menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, penelitian ini memberikan keyakinan lebih terhadap kecocokan model regresi dengan karakteristik distribusi yang diharapkan.



Gambar 1. Grafik Normalitas Residual Penelitian
Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

Uji Multikolinieritas

Gambar 2. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.367883	2639.712	NA
X1	0.029416	3613.545	2.314521
X2	0.005390	637.9315	3.840548
X3	0.014416	2100.247	3.024658

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

Hasil uji Multikolinieritas pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada kolom centered VIF variabel Pendapatan Sewa Modal (X1) memperoleh nilai VIF $2,314 < 10$, variabel Jumlah Nasabah (X2) memperoleh nilai VIF $3,840 < 10$ dan variabel Kredit yang diberikan (X3) memperoleh nilai VIF $3,024 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.011023	1.151103	-0.009576	0.9925
X1	-0.063375	0.085213	-0.743724	0.4726
X2	0.020816	0.036477	0.570680	0.5797
X3	0.047342	0.059653	0.793622	0.4442

Berdasarkan gambar di atas, hasil dari uji heteroskedastisitas dengan metode glejser menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel bebas lebih dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Nilai probabilitas variabel bebas penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Pendapatan Sewa Modal (X1) memperoleh nilai probabilitas $0,4726 > 0,05$
- (2) Jumlah Nasabah (X2) memperoleh nilai probabilitas $0,5797 > 0,05$
- (3) Kredit yang Diberikan (X3) memperoleh nilai probabilitas $0,4447 > 0,05$

Uji Auto Korelasi

Gambar 4. Uji Auto Korelasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

R-squared	0.891953	Mean dependent var	14.41800
Adjusted R-squared	0.862485	S.D. dependent var	0.470971
S.E. of regression	0.174650	Akaike info criterion	-0.428886
Sum squared resid	0.335529	Schwarz criterion	-0.240073
Log likelihood	7.216645	Hannan-Quinn criter.	-0.430897
F-statistic	30.26915	Durbin-Watson stat	1.907723
Prob(F-statistic)	0.000013		

Hasil uji Autokorelasi Durbin Watson (DW) pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson stat sebesar 1,907723, angka tersebut menunjukkan berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Gambar 5. Uji Regresi Berganda

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.492005	0.171512	2.868640	0.0153
X2	0.078881	0.073418	1.074413	0.3056
X3	0.278999	0.120065	2.323728	0.0403

C	0.625513	2.316869	0.269982	0.7922
---	----------	----------	----------	--------

Dari output olah data di atas dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0.625 + 0.492 \cdot X_1 + 0.078 \cdot X_2 + 0.278 \cdot X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien regresi dari b1, b2, b3 bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan, maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel berikutnya, Artinya:

- (1) Nilai a = 0,625 menunjukkan bahwa apabila pendapatan sewa modal, jumlah nasabah, dan kredit yang diberikan sama dengan nol atau tidak dimasukkan dalam penelitian, maka tingkat laba bersih adalah sebesar 0,625.
- (2) Koefisien regresi X1 (pendapatan sewa modal) sebesar 0,492, maksudnya apabila variabel bebas pendapatan sewa modal konstan, maka setiap penambahan X1 sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan 49,2%.
- (3) Koefisien regresi X2 (jumlah nasabah) sebesar 0,078, maksudnya apabila variabel bebas jumlah nasabah konstan, maka setiap penambahan X2 sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 7,8%.
- (4) Koefisien regresi X3 (kredit yang diberikan) sebesar 0,278, maksudnya apabila variabel bebas pendapatan kredit yang diberikan konstan, maka setiap penambahan X3 sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 27,8%.

Koefisien Determinasi

Gambar 5. Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

R-squared	0.891953	Mean dependent var	14.41800
Adjusted R-squared	0.862485	S.D. dependent var	0.470971
S.E. of regression	0.174650	Akaike info criterion	-0.428886
Sum squared resid	0.335529	Schwarz criterion	-0.240073
Log likelihood	7.216645	Hannan-Quinn criter.	-0.430897
F-statistic	30.26915	Durbin-Watson stat	1.907723
Prob(F-statistic)	0.000013		

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,862 atau sebesar 86,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas di antaranya pendapatan sewa modal, jumlah nasabah dan kredit yang diberikan memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi laba bersih sebesar 86,2%. Sementara itu sisanya 13,8% akan dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti pendapatan administrasi,

beban operasional dan kredit macet berdasarkan penelitian terdahulu yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji t-statistic

Gambar 6. Uji t-statistic

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.492005	0.171512	2.868640	0.0153
X2	0.078881	0.073418	1.074413	0.3056
X3	0.278999	0.120065	2.323728	0.0403
C	0.625513	2.316869	0.269982	0.7922

Berdasarkan gambar hasil uji t-statistik variabel bebas terhadap variabel terikat di atas, maka keputusan yang dapat diambil adalah :

- (1) Variabel pendapatan sewa modal (X1) menunjukkan nilai probabilitas t-statistic sebesar $0,0153 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan sewa modal terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Indonesia.
- (2) Variabel jumlah nasabah (X2) menunjukkan nilai probabilitas t-statistic sebesar $0,3056 > 0,05$ yang berarti bahwa H0 diterima dan H2 ditolak atau secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah nasabah terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Indonesia.
- (3) Variabel kredit yang diberikan (X3) menunjukkan nilai probabilitas t-statistic sebesar $0,0403 < 0,05$ yang berarti bahwa H3 diterima dan H0 ditolak atau secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari kredit yang diberikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian Indonesia.

Uji F Statistik

Gambar 6. Uji t-statistic

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews Versi 13

R-squared	0.891953	Mean dependent var	14.41800
Adjusted R-squared	0.862485	S.D. dependent var	0.470971
S.E. of regression	0.174650	Akaike info criterion	-0.428886
Sum squared resid	0.335529	Schwarz criterion	-0.240073
Log likelihood	7.216645	Hannan-Quinn criter.	-0.430897
F-statistic	30.26915	Durbin-Watson stat	1.907723

Prob(F-statistic) 0.000013

Hasil uji F-statistik pada gambar di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000013 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan sewa modal, jumlah nasabah dan kredit yang diberikan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT Pegadaian Indonesia.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Sewa Modal terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel pendapatan sewa modal terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian. Oleh karena itu, Hipotesis H_1 penelitian diterima, dan memberikan bukti bahwa peningkatan pendapatan sewa modal berkontribusi positif terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia (2022) dan Pradopo (2020) pada jurnalnya yang menyatakan bahwa pendapatan bunga kredit secara parsial berpengaruh dan signifikan positif terhadap variabel terikat yaitu laba bersih. Kenaikan atau penurunan nilai pendapatan bunga kredit akan terjadi bersama kenaikan atau penurunan nilai laba.

Pengaruh Jumlah Nasabah terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah tidak memiliki pengaruh terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari asumsi awal peneliti sehingga H_2 peneliti ditolak. Meskipun tidak terdapat pengaruh, hubungan antara jumlah nasabah dan laba bersih tetap bersifat positif. Temuan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Haqiqi (2024) dan Pynatih (2022) sebelumnya, di mana variabel jumlah nasabah dengan laba bersih memiliki hubungan nilai yang positif dan berpengaruh signifikan. Namun, terdapat penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian milik Asriani (2019) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada LPD Bug-Bug. Atas hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa meskipun memiliki banyak nasabah apabila tidak disertai dengan jumlah transaksi yang besar juga masih belum bisa mempengaruhi laba bersih perusahaan secara signifikan. Selain itu lingkungan pasar, kebijakan perusahaan, dan karakteristik nasabah juga dapat menjadi faktor-faktor yang memainkan peran penting dalam hasil yang berbeda ini. Hasil yang berbeda ini tidak hanya mencerminkan keberagaman dalam temuan penelitian, tetapi juga memberikan pandangan lebih luas tentang kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya di sektor keuangan.

Pengaruh Kredit yang Disalurkan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kredit yang diberikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian. Oleh karena itu, hipotesis H3 yang diajukan oleh peneliti diterima, memberikan bukti kuat bahwa peningkatan dalam pemberian kredit oleh PT Pegadaian secara positif mempengaruhi laba bersih perusahaan. Dalam hal ini, variabel kredit yang diberikan dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang berkontribusi secara positif terhadap hasil keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini secara konsisten sejalan dengan hasil penelitian milik Sarmauli (2020) dan Kustina (2018) yang menjelaskan bahwa kredit yang diberikan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih sehingga hipotesis penelitiannya diterima. Berbeda dengan hasil penelitian Risha (2013) yang menunjukkan hasil kredit yang diberikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih karena meningkatnya risiko kerugian kredit.

Pengaruh Pendapatan Sewa Modal, Jumlah Nasabah dan Kredit yang Diberikan terhadap Laba Bersih PT Pegadaian Indonesia

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel pendapatan sewa modal, jumlah nasabah, dan kredit yang diberikan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perolehan laba bersih PT Pegadaian. Keberhasilan penelitian ini menegaskan bahwa tidak hanya satu faktor, melainkan kombinasi variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memainkan peran penting dalam mencapai tingkat laba bersih yang optimal. Temuan ini sejalan dengan hipotesis H4 yang diajukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan sewa modal, pertumbuhan jumlah nasabah, dan pemberian kredit yang bijak dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada performa keuangan PT Pegadaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Sewa Modal, Jumlah Nasabah dan Kredit yang Diberikan terhadap Perolehan Laba Bersih PT Pegadaian Persero Indonesia. Maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yaitu:

- (1) Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa pendapatan sewa modal (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia.
- (2) Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa jumlah nasabah (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia. Ini berarti perubahan jumlah nasabah secara individual tidak dapat dianggap sebagai faktor yang secara nyata memengaruhi hasil laba bersih perusahaan.

- (3) Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa kredit yang diberikan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT Pegadaian Persero Indonesia.
- (4) Hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa pendapatan sewa modal (X1), jumlah nasabah (X2), dan kredit yang diberikan (X3), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan laba bersih (Y) PT Pegadaian Persero Indonesia.

SARAN

Setelah melalui proses penelitian mulai dari pengolahan data sampai dengan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, maka sejumlah saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain:

- (1) Untuk perusahaan, peneliti merekomendasikan agar lebih memperhatikan pendapatan lain, bukan hanya bergantung pada pendapatan sewa modal semata.
- (2) Untuk pemerintahan, diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor keuangan mikro seperti pegadaian.
- (3) Untuk masyarakat, perlu memahami pentingnya variasi pendapatan bagi perusahaan finansial seperti PT Pegadaian Persero Indonesia. Sehingga masyarakat bisa memahami bagaimana menjadi nasabah dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.
- (4) Untuk akademisi, pada penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi laba bersih serta strategi potensial untuk meningkatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Kurniasari, A., & Anggraini, D. (2022). The Effect Of Interest Income And Interest Expense On Net Income At State-Owned Banks Listed On The Idx 2021. *International Journal of Social Service and Research (IJSSR)*, 2(12), 1208-1220. Retrieved September 10, 2023, from <https://ijssr.ridwaninstitute.co.id/>
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Haqiqi, F., Juniah, Tegor, Yusmalina, & Azmi. (2024). Pengaruh Jumlah Nasabah dan Kredit Cepat Aman terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2019-2021. *Jurnal Kemunting*, 5(1), 1-20. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/>
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Sleman: Deepublish Publishing.
- Iswadi. (2023). *Kewirausahaan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Kustina, K. T. (2018). Kredit Distribution and Non Performing Loan towards Banking Companies Profit in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 10-23. Retrieved 10 September, 2023, from <https://www.neliti.com/>
- Mauludi, A. (2016). *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta: Alim's Publishing Jakarta.
- Nugraha, K., & dkk. (2023). *Teori dan Implikasi Bank Syariah Indonesia*. Bandung: Indonesia Emas Group. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Pegadaian. (2022, Desember 31). *Laporan Keuangan 2022*. Retrieved from Pegadaian Mengatasi Masalah tanpa Masalah: <https://www.pegadaian.co.id/>
- Perwita, D. (2021). *Metode Team Accelerated Intruction Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Tangerang: Pascal Books. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Pradopo, L. R. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit Dan Biaya Bunga Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada Bank Ocbc Nisp Periode 2012-2018). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 2(1), 1-14. Retrieved September 10, 2022, from <http://journal.stiejayakarta.ac.id/>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Retrieved November 30, 2022, from <https://books.google.co.id/>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri: Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan E-Views*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Putra, I. S., & Wirajaya, I. A. (2013). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(1), 119-135. Retrieved September 10, 2023, from <https://ojs.unud.ac.id/>
- Pyanith, N. M., & dkk. (2022). Pengaruh Jumlah Kredit, Simpanan Dan Nasabah Terhadap Laba Lembaga Perkreditan Desa-Desa Adat Kuwum Di Kecamatan Margakabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Untab*, 19(2), 177-182. Retrieved September 10, 2023, from <https://ejournal.universitastabanan.ac.id/>
- Risha, V. G. (2013). Pengaruh Kredit yang Diberikan, Likuiditas, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-27.
- Samryn. (2017). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Saputro, E. P., & dkk. (2022). *Digitalisasi Perbankan Prospek Tantangan dan Kinerja*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Sinaga, G. T., Sagala, L., & Sipayung, T. D. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tanjung Pura. *Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1), 61-70. Retrieved September 10, 2023, from <https://ejurnal.methodist.ac.id/>
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soemitra, A., Nawawi, Z., & Syahbudi, M. (2022). *Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro di Indonesia*. Medan: Merdeka Kreasi Group. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo, & Arif, A. B. (2008). *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Jakarta: Grasindo. Retrieved from <https://books.google.co.id/>
- Wijayani, D. I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 564-575. Retrieved Desember 15, 2023, from <https://owner.polgan.ac.id/>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI). *Journal of Appied Business Administration*, 4(1), 1-8. Retrieved September 10, 2023, from <https://jurnal.polibatam.ac.id/>